

**UJI TOKSISITAS EKSTRAK ETANOL DAN FRAKSI  
HEKSAN EKSTRAK ETANOL DAUN SIRIH  
(*Piper betle* Linn) DENGAN METODE *BRINE SHRIMP*  
*LETHALITY TEST***

Meliyanti Tanugraha, 2009

Pembimbing : Dra. Elisawati Wonohadi Msi., Apt

**ABSTRAK**

Kandungan senyawa daun sirih (*Piper betle* Linn) disari dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 80%. Ekstrak etanol yang didapat, sebagian difraksinasi untuk memisahkan kandungan yang tersari berdasarkan kepolarannya. Fraksinasi awal dilakukan dengan pelarut n-heksan. Ekstrak etanol dan fraksi heksan yang didapat diuji toksisitasnya dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST) menggunakan larva *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam. Ekstrak etanol diuji pada konsentrasi 500 µg/ml, 600 µg/ml, 700 µg/ml, 800 µg/ml, dan 900 µg/ml dan fraksi heksan diuji pada konsentrasi 700 µg/ml, 800 µg/ml, 900 µg/ml, 1000 µg/ml, dan 1100 µg/ml. Suatu ekstrak atau fraksi bahan tanaman dikatakan mempunyai efek toksik bila mempunyai nilai  $LC_{50}$  kurang dari 1000 µg/ml. Data kematian larva *Artemia salina* Leach diolah untuk menentukan nilai  $LC_{50}$ , untuk ekstrak etanol didapat nilai  $LC_{50}$  sebesar 694 µg/ml dan untuk fraksi heksan sebesar 904 µg/ml. Ekstrak etanol dan fraksi heksan keduanya mempunyai efek toksik menurut metode BST, dimana ekstrak etanol lebih besar toksisitasnya.

**Kata Kunci :** toksisitas, daun sirih, *Piper betle* Linn, *Artemia salina* Leach, *Brine Shrimp Lethality Test*, BST.